



## Pendampingan *Brain Gym* dengan Penerapan Salam Variatif Bangun Bounding pada Siswa SDIT Al-Ghazali Kota Palangka Raya

### *Brain Gym Assistance with the Application of Variative Greetings to Build Bounding for Students of Al-Ghazali Elementary School, Palangka Raya City*

Dahlia<sup>1\*</sup>, Jainah<sup>2</sup>, Abdullah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia

<sup>3</sup> SDIT Al-Ghazali, Palangkaraya, Indonesia

[Ddahlia.dahlia01@gmail.com](mailto:Ddahlia.dahlia01@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [jainah.april97@gmail.com](mailto:jainah.april97@gmail.com)<sup>2</sup>, [Abdullah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:Abdullah@iain-palangkaraya.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Kompleks Islamic Centre, Jl. G. Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112

Korespondensi penulis: [Ddahlia.dahlia01@gmail.com](mailto:Ddahlia.dahlia01@gmail.com)

#### Article History:

Received: Oktober 02., 2024;

Revised: Oktober 19, 2024;

Accepted: November 02, 2024;

Published: November 04, 2024;

**Keywords:** Mentoring, Brain gym; creative greetings

**Abstract:** Brain Gym assistance at SDIT AL-Ghazali, Palangka Raya City, Central Kalimantan Province, MBKM students innovate by implementing wake bounding with varied greetings as a form of their dedication to the school. They do this by accompanying Brain Gym in the morning to improve students' fitness and behavior in order to increase their enthusiasm before starting learning activities. The aim of these varied greetings is to make activities at Brain Gym more fun and interesting for students. The ABCD (Asset Based Community Development) method was used in this research. Inculturation, discovery, design, definition, and reflection are the processes carried out. By placing their hand on the picture, they choose a variety of greeting images. The results of accompanying brain exercise activities in the morning by applying varied greetings can create discipline, students' readiness to learn with a happy, enthusiastic mood and become an evaluation for future teachers to create other creative ideas.

#### Abstrak

Pendampingan *Brain Gym* di SDIT AL-Ghazali Kota Palangka raya, Provinsi Kalimantan Tengah, mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melakukan inovasi dengan menerapkan bangun *bounding* seperti pada salam variatif sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada sekolah. Mereka melakukan ini dengan mendampingi *Brain Gym* pada pagi hari untuk meningkatkan kebugaran dan perilaku siswa agar meningkatkan semangat mereka sebelum memulai aktivitas belajar. Tujuan dari salam variatif ini adalah untuk membuat kegiatan di *Brain Gym* lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Metode ABCD (*Asset-Based Community-Driven Development*) digunakan dalam penelitian ini. Inkulturasi, penemuan, desain, definisi, dan refleksi adalah proses yang dilakukan. Dengan menempelkan tangannya pada gambar, mereka memilih gambar salam variatif. Hasil pendampingan kegiatan *brain gym* pada pagi hari dengan menerapkan salam variatif dapat menciptakan kedisiplinan, kesiapan belajar siswa dengan suasana hati yang happy, bersemangat dan menjadi evaluasi kepada guru-guru kedepannya untuk membuat ide-ide kreatif lainnya.

**Kata Kunci:** Pendampingan; *Brain gym*; salam kreatif.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah kebutuhan utama yang harus dimiliki setiap orang, jadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa adalah pendidikan. Menurut Abdullah (2015) pendidikan yang utama adalah berasal dari orang tua dan di sekolah ada guru, yaitu dengan penanaman karakter, dan budaya positif di sekolah dapat membantu menanamkan pendidikan karakter pada siswa, salah satu contohnya adalah menerapkan kedisiplinan sebelum memulai pembelajaran.

Kepercayaan diri, keterampilan sosial, dan kecerdasan interpersonal yang dimiliki seseorang berpengaruh pada kemampuan mereka untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya. (Intyaswati, 2022). Anak-anak harus belajar keterampilan sosial sejak dini karena akan membantu mereka berpikir rasional dan memahami diri mereka sendiri dan orang lain. Membangun kedisiplinan yang baik dapat membantu siswa menjadi lebih produktif dan mencapai hasil yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupannya.

Semua stap yang terlibat di sekolah harus memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam berperilaku baik di sekolah maupun di masyarakat, terutama guru. Guru adalah sumber inspirasi bagi siswa, dan guru harus mampu menarik perhatian siswa untuk membentuk karakter yang baik bagi siswa mereka. (Lestari dkk, 2021) Karena guru merupakan figur penting, penting bagi guru untuk menjadi kreatif dan mampu menggunakan berbagai ide dan variasi dalam proses kegiatan di sekolah. Salam variatif yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran memerlukan inovasi atau ide kreatif untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman dan perkembangan anak-anak. Guru dapat membuat merancang ide baru untuk meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana hati yang lebih baik, dan menciptakan kedisiplinan sebelum belajar.

Di SDIT Al-Ghazali juga terdapat banyak anak-anak yang berkebutuhan khusus mengalami kesulitan dalam hal mengingat, menurut Panzilion (2021: 601) Suasana kelas yang hangat dan ramah dapat membantu mengurangi kecemasan siswa, terutama pada Maka dari itu dibutuhkan terapi yang dapat merangsang daya ingat anak dengan mengawali pagi yang ceria dan semangat, salah satu strategi merangsang daya ingat anak adalah kegiatan brain gym yang dilakukan pada pagi hari sebelum masuk kelas untuk belajar.

Menanamkan pendidikan karakter dengan upaya pembinaan yang melibatkan pengetahuan, kecintaan dan penanaman perilaku kebaikan yang menjadi pola atau kebiasaan. (Indriyani dkk, 2023) Pembiasaan ini berfungsi untuk merangsang daya ingat dimana terdapat gerakan-gerakan yang berfungsi untuk merangsang pusat perhatian anak, seperti salam variatif dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi misalnya, dengan memberikan salam yang

melibatkan respon dari siswa, seperti menyapa kembali atau memberikan salam dengan tubuh, sehingga dapat memberikan kesan yang menyenangkan. awal pembelajaran maka hal ini penting untuk mendukung konsentrasi dan fokus dalam belajar.

Pembiasaan yang dapat dilakukan untuk membantu siswa pada kegiatan di pagi membantu melatih kedisiplinan pada siswa-siswa. (Nurmalasari, 2022) Sebagai pendidik penting untuk memperhatikan 5 poin penting yang harus di isi pada anak-anak, termasuk pujian, dan juga sapaan, maka perlu menciptakan inovasi baru atau ide yang kreatif untuk membuat suasana baru kepada anak-anak, adapun yang sudah ada dikembangkan dan ditingkatkan lagi, implementasinya menciptakan suasana happy dan gembira sehingga siswa siap dan semangat untuk belajar, anak-anak yang perasaanya happy ketika mendapat pengalaman baru disekolahnya, ia akan semangat untuk sekolah dan belajar dengan hati yang senang dan semangat.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari program pendidikan mereka. Sebagai bentuk pengabdian untuk mengatasi permasalahan tersebut, Mahasiswa IAIN Palangka Raya melakukan berbagai upaya, salah satunya melalui penerapan bangun bounding pada barinn gym di sekolah.(Abdullah. 2024)

Salah satu misi yang dilaksanakan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam dengan menanamkan karakter yang positif pada anak-anak. (Satria,2024) melalui salam variatif sebelum masuk ke dalam kelas dan mulai melakukan aktivitas belajar dan kegiatan lainnya. salam variatif adalah cara yang dilakukan sebelum pembelajaran dengan memilih salam sesuai dengan keinginan mereka, dan tidak lupa salam terlebih dahulu baru memilih dengan menempelkan tangan ke bagian gambar yang ingin dipih. SDIT Al-Ghazali Kota Palangkaraya belum ada menerapkan salam variatif dengan cara siswa yang memilih gambar salam tersebut, namun setelah adanya mahasiswa MBKM yang menerapkan cara ini, pada kelas 1 Ar-Rahman sebagai bentuk pengabdian yang diberikan dengan harapannya siswa merasa dihargai, memiliki suasana hati yang senang dan gembira untuk menghadapi proses pembelajaran yang begitu banyak dan membuat mereka lelah nantinya.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik, dengan memfasilitasi mahasiswa untuk praktik belajar dan mendapat pengalaman langsung.(Kristiana,2024) SDIT Al-Ghazali merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kota Palangka Raya, Mahasiswa MBKM Melakukan pengamatan dalam di lingkungan sekolah, di sana belum ada

penerapan salam varitif atau bisa disebut dengan bentuk bounding pada siswa sebelum masuk kelas. Hasil observasi selama berada di lingkungan sekolah banyak siswa yang kurang disiplin dan konsentrasi ketika brain gym dikarenakan bosan dan malas-malasan, teruntuk kelas 1, dan susah di atur ketika baris berbaris. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk melakukan sebuah inovasi kepada sekolah tersebut dengan menerapkan bentuk bounding, salam ini cocok digunakan di kelas bawah seperti satu, dua, dan tiga. Sehingga mahasiswa KKN MBKM berinisiatif memberikan judul pengabdian dengan judul Pendampingan Brain Gym dengan Penerapan Salam Variatif Bangun Bounding Pada Siswa Sdit Al-Ghazali Kota Palangkaraya.

Berdasarkan uraian permasalahan pada konteks di atas, maka mahasiswa KKN MBKM merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada pengabdian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus pengabdian individu ini adalah tentang penerapan Salam Variatif Dengan Bangun Bounding Pada Siswa Sdit Al-Ghazali Kota Palangkaraya, yang mana tujuan pengabdian ini untuk menambah referensi baru untuk pendidik dan juga semangat dan motivasi siswa sebelum belajar memiliki perasaan yang happy.

## **2. METODE**

Pengabdian dilaksanakan di SDIT-Al-Ghazali pada 18 Juli tahun 2024, siswa yang menjadi tempat pengabdian saya yaitu pada kelas 1 AR-rahman mengaji. Pelaksan pengabdian adalah mahasiswa MBKM Eksistensi mengajar IAIN Palangka Raya yang berjumlah 6 orang. Adapun metode pengabdian yang digunakan menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Community-driven Development). Konsep Asset Based Community Development atau sebutan 'ABCD' merupakan salah satu strategi dalam melakukan pengembangan masyarakat yang dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti inkulturasi, discovery, desain, define, dan refleksi. (Samsuri & Vadhila, 2021) adapun pokus pendampingan adalah pelatihan membaca Al-Quran metode tartil, Untuk itu perlu dirumuskan tujuan pembelajaran ketika les, dalam hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak didik bahwa mampu membaca Al-Qur'an tidak hanya dibaca tetapi memperhatikan cara bacanya dengan benar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut dengan menggunakan Inkulturasi, discovery, ddesain, define, dan refleksi. (Nurhidayanah, 2016) sebagai berikut:

- a. Inkulturasi, merupakan upaya mahasiswa KKN MKBM untuk bersosialisasi dengan guru pamong dan juga keagamaan untuk bisa mengamati keadaan lingkungan dari awal proses pembelajaran sampai akhir. Melalui observasi dan wawancara dapat mengetahui keadaan siswa di dalam lingkungan masyarakat terutama pembiasaan yang dilakukan sebelum masuk kelas. Mahasiswa magang mbkm di SDIT Al-Ghazali selama

berbulan-bulan dan ikut menjadi pengajar di SDIT Al-Ghazali sebagai bentuk pengabdian kepada sekolah.

- b. Discovery, merupakan proses berpikir dan mendiskusikan pada bidang yang menjadi kebutuhan dan perlu dikembangkan. Serta kesepakatan bersama –sama didiskusikan dengan pamong dan keagamaan.
- c. Desain, Desain, merupakan tahap di mana mahasiswa KKN MBKM merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan berbagai informasi yang sudah diterima. Menindaklanjuti kendala dan juga keluhan yang harus diperbaiki dan diterapkan lebih lanjut.
- d. Define, adalah langkah yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan program pengabdian. Mahasiswa berupaya memperoleh dukungan dengan menyiapkan bahan ajar untuk berlangsungnya kegiatan pengabdian disekolah berupa persiapan dari mengedit dan mencetak spanduk.
- e. Refleksi, merupakan tahapan monitoring dan evaluasi yang mengukur keberhasilan, salah satu nya melihat perkembangan siswa yang mana setelah diterapkan siswa menjadi lebih senang dan banyak bentuk positif yang didapatkan.

### 3. HASIL

Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik mengajar mahasiswa. (Rowina, 2024) salah satu nya berupa pendampingan dikelas masing-masing yang sudah dibagikan oleh pamong, kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan ke 3 setelah dilakukan pengamatan dan pendampingan selama magang. Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur berikut dijelaskan mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada magang MBKM sampai dengan kegiatan selesai.

**Tabel 1.** Waktu Pelaksanaan Pengabdian.

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
Tanggal 18 Juli – 5 Agustus 2024	Observasi dan wawancara di sekolah, serta berkenalan kepada siswa-siswi SDIT Al-Ghazali.
Tanggal 6 Agustus -20 Agustus 2024	Pendampingan Brain Gym Setiap Hari Selasa, Rabu, dan Kamis.
Tanggal 30 Agustus 2024	Berdiskusikan dengan guru wali kelas 1 Ar-Rahman.
Tanggal 1-4 Agustus 2024	Persiapan membuat produk Salam Variatif
Tanggal 14 Agustus 2024	Pelaksanaan penerapan Salam Variatif.

Mahasiswa KKN MBKM pertama-tama melakukan observasi dan wawancara dengan kepala dan pamong Pendidikan Agama Islam dan berbaur bersama siswa siswi selama 1 bulan. Sambutan para guru dan juga siswa sangat antusias, terutama siswa-siswi yang didampingi oleh mahasiswa KKN MBKM yang sudah dibagi perkelas dan mulai melakukan pengamatan dan penyesuaian dengan lingkungan SDIT Al-Ghazali Kota Palangka Raya.



**Gambar 1.** Pengantaran di SDIT Al-Ghazali Palanagkaraya

Mahasiswa KKN MBKM pertama-tama melakukan observasi dan wawancara dengan kepala dan pamong Pendidikan Agama Islam dan berbaur bersama siswa siswi selama 1 bulan. Sambutan para guru dan juga siswa sangat antusias, terutama siswa-siswi yang didampingi oleh mahasiswa KKN MBKM yang sudah dibagi perkelas dan mulai melakukan pengamatan dan penyesuaian dengan lingkungan SDIT Al-Ghazali Kota Palangka Raya.

Kegiatan salam dapat membentuk karakter anak-anak yang dilakukan dengan adanya dua orang atau lebih adanya timbal-balik antara pemberi salam sangat berpengaruh terhadap apa yang dilakukan baik atau buruknya.(Wirayudha, 2024) Salam dapat menciptakan suasana saling menghargai, hal tersebut seperti yang terjadi saat tiap kali seseorang masuk kerumah dengan mengucapkan salam, bertemu tetangga, berpapasan dengan guru, sebelum masuk kelas dan sesudah pembelajaran atau sebelum pulang.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SDIT-Al-Ghazali Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa siswa MBKM menemukan ide untuk membuat brain gym yang lebih kreatif dengan salam variatif. Salah satu tugas mahasiswa pendampingan kegiatan pagi brain gym dikelas masing-masing yang sudah dibagi oleh pamong. Setelah menemukan cara yang bisa ditingkatkan lagi dari kegiatan brain gym ini mahasiswa membuat salam variatif agar memberi kesan yang menarik kepada 23 siswa dan siswa.



**Gambar.2** Observasi Brain gym di SDIT Al-Ghazali Kota Palangka Raya.

Setelah melakukan tinjauan langsung selama magang, maka mahasiswa KKN MBKM melakukan pemetaan terhadap keadaan siswa yang perlu ditingkatkan mengenai brain gym yang dilakukan setiap pagi Selasa- Kamis oleh guru kelas masing-masing, guru dituntut untuk kreatifitas dan dapat menciptakan berbagai variasi dan suasana yang baru setiap harinya (Pangestu dkk, 2023). Sehingga mahasiswa MBKM melakukan pendampingan dengan kreativitas pemikiran ide baru berupa salma variatif setelah brain gym. dengan cara siswa memilih gaya untuk masuk kelas dengan menempelkan gambar menurut pilihan masing-masing. Penerapan bangun bounding pada siswa-siswi kelas bawah ini sangat cocok untuk meningkatkan rasa kenyamanan dan merasa dihargai perasaannya.



**Gambar. 3** Diskusi bersama wali kelas

Setelah berdiskusi dan diberikan izin oleh wali kelas untuk membuat salam variatif yang ditempelkan di dinding pintu, peneliti mulai membuat persiapan dan merancang salam variatifnya.



**Gambar. 4** Penerapan Salam Variatif

Penerapan salam Variatif ini dilakukan pada saat brain gym oleh mahasiswa KKN MBKM selama 1 bulan terhitung 14 Okt/selesai 2024 dan akan diteruskan oleh wali kelas. Yang dilakukan pada pukul 06:30-07: 15 WIB. Pendampingan brain gym diawali dengan doa bersama dan dilanjutkan dengan pemanasan juga permainan kecil menyesuaikan waktu yang ada serta dengan penerapan salam varaitf yang dinamakan bangun bounding pada siswa membuat siswa semain lebih nyaman dan bahagia dengan apa yang dilakukan guru nya pada pagi hari, mendapat suasana yang happy dan merasa di diberikan cinta kasih yang luar biasa.

Brain gym atau senam otak ditemukan oleh dr Paul Dennison dari lembaga Educational Kinesiology, Dennison mengungkapkan brain gym merupakan metode latihan yang menggunakan pelatihan kinesis dengan seluruh otak melalui pembaharuan pola gerakan tertutup.(Kamila, 2022) dengan gerakan – gerakan ini mampu meningkatkan energi postif, daya ingat, daya fokus, dan menurunkan ketegangan, sehingga pada akhirnya konsentrasi dari siswa menjadi meningkat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Mahasiswa KKN MBKM berkontribusi dengan memberikan ide berupa penerapan salam variatif yang diberi nama Bangun *Bounding* Pada Siswa. Kegiatan brain gym dengan permainan dan aktivitas kreatif dapat mempengaruhi perkembangan anak sebelum memulai pembelajaran.(Sobana dkk,2024) Oleh karena itu egiatan salam yang dilakukan dengan baik dan penuh senyuman akan menghasilkan suka hati dan suka cita yang dapat menyenangkan pelaku atau orang yang melakukan salam. Akan tetapi sebaliknya jika orang yang memberi salam melakukannya dengan penuh emosi atau menggunakan sifat negatifnya seperti memukul atau dengan suara yang keras maka hasil dari salam ini akan negative seperti timbulnya rasa tidak suka atau situasi semakin menjadi panas.

#### **4. DISKUSI**

Untuk menilai penerapan salam variatif dalam pengabdian ini, evaluasi dilakukan dengan bertanya kepada siswa secara acak tentang reaksi mereka setelah menerapkan bangun bounding. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah gagasan yang diberikan di brain gym berhasil atau tidak. Untuk melakukan evaluasi ini, siswa diminta untuk menunjukkan ekspresi mereka secara langsung, dan ekspresi mereka menunjukkan antusiasme dan kegembiraan saat menerapkan salam variatif.

Hasil evaluasi dari hasil pengamatan dan penerapan salam variatif setelah brain gym menunjukkan bahwa 23 siswa memberikan respons yang baik dan terlihat senang dan antusias. Salam variatif dilakukan setiap pagi dari Selasa hingga Kamis, dan didukung oleh berbagai ide dan permainan kreatif yang dilakukan di brain gym, siswa merasa senang, bersemangat, dan mendapatkan apresiasi positif. Sebelum anak menghadapi pembelajaran, kegiatan ini dapat menumbuhkan karakter yang baik dan positif pada mereka. Saya punya pepatah, "Hati senang belajar pun riang." Brain gym ini membuat siswa siap belajar, happy saat belajar, melatih kedisiplinan, badan menjadi sehat serta menjadi evaluasi bagi guru-guru dalam membuat ide yang lebih menarik di setiap paginya. Berikut ini link video dokumentasi brain gym: <https://youtube.be/Qyr8oDAfm5c?si=5dmrBOltdvGN-ogr>

#### **5. KESIMPULAN**

Pengabdian di sekolah SDIT Al-Ghazali Kota Palangka Raya salah satunya yang dilaksanakan berupa pendampingan brain gym kegiatan ini menggunakan salam variatif yang dilakukan setiap pagi Selasa- Kamis, terdapat respon yang baik menunjukkan wajah yang ceria. Salam kreatif atau bangun bounding ini dapat meningkatkan kedisiplinan, kebugaran, semangat belajar, rasa happy, serta memperkuat kedekatan dengan siswa. Jadi pendampingan brain gym ini dapat membuat tubuh siswa lebih bugar dan semangat dalam memulai proses pembelajaran dan diiringi dengan salam variatif ini dapat mengembangkan keterampilan guru dalam kegiatan brain gym dengan berkreasi membuat ide-ide yang lebih kreatif dan menarik. Adapun saran dari penulis yaitu pentingnya program brain gym ini, tetap dipertahankan dan ditingkatkan lebih baik lagi kreativitas dalam kegiatannya. Dengan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik. Oleh karena itu, para pendidik disarankan untuk mengimplementasikan berbagai strategi atau ide yang kreatif dan inovatif dalam menyambut siswa-siswi di SDIT Al-Ghazali Kota Palangkaraya.

## **6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sekolah serta jajarannya, dan guru pamong juga pembimbing yang telah mendukung dan membantu kegiatan MBKM. Setiap dukungan, baik itu berupa waktu, tenaga, maupun kata-kata semangat, sangat berarti bagi saya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdullah. (2012). *Pandangan orangtua terhadap pendidikan di desa je jangkit pasar kecamatan jemjangkit kabupaten barito kuala. Institut agama islam negeri (IAIN) Antasari Program Pancasarjana (S2) Magister program studi pendidikan islam.*Banjarmasin
- Indriyani,. Hasan,., Tarlam,. (2023). Menumbuhkan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan Mengucapkan Salam Dan Kreativitas Prakarya Pada Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A Di Tk Tunas Nu Patrol Indramayu. *Jupida: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Miftahul Huda.* Vol 01 No.01.
- Intiyaswati. (2022). Pendampingan Pembelajaran Guru Tpq Al Ikhlas Sawangan Depok Tentang Keterampilan Sosial (Social Skill). *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti.* Vol.3 No. 2.
- Kamila,. H. P,. (2022). Literature Review: Pengaruh Brain Gym Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Manuju: Malahayanti Nursing Journal.* Vol 4 No. 3.
- Kristiana. (2024). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Di Sdn 2 Kalen Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora. *Krepa : Kretivitas Pada Abdimas.* Vol. 2 No.12.
- Lestari, Biya Ebi Praheto, S. (2021). Penerapan Budaya Positif dalam Mewujudkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Di SD Negeri 4 Kelapa Kampit. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST, 1(1), 70.* Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/12398>
- Nurdiyanah,.(2016) *Parmitasari,.Mulyadi,. Nur,. Haruna,. Panduan Pelatihan Dasar Asset Based Community-driven Development (ABCD).* Makasar. CANADA.
- Nurmalasari. 2022. Pengaruh Senam Otak (Brain Gym)Terhadap Konsentrasi. *SEHATRAKYAT (Jurnal kesehatan masyarakat).* Vol 1 No.4
- Pangestu,. R,.(2023). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Smk Negeri 2 Jombang. *Irsyaduna.* Vol. 3 No. 1.
- Panzilion. 2021. Therapy Brain Gym Terhadap Short Memory Anak Retardasi Mental. *Jurnal Keperawatan Silampari.* Vol. 4 No. 2.
- Rowina,. K,.S,. N,. Ksumita,. Abdullah. 2024. Peningkatan Kualitas Calon Guru pada Mata Kuliah Praktek Mengajar 1 di IAIN Palangka Raya. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan*

Pemberdayaan Masyarakat. Vol.4 No. 1.

Samsuri, A., & Vadhila, U. (2021). Pendekatan Abcd Untuk Meningkatkan Literasi Di Madrasah. *Buletin Abdi Masyarakat*, 1(2).

Satria,.N,.H,. Fatimah,. Annisa,. Abdullah. 2024.Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di TPA Sulamunajah Kelurahan Tanjung Pinang. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*. Vol 2 No.4.

Sobayana,. S,. D,.Nursafitri,. Peran Permainan Dan Aktivitas Kreatif Dalam Mengembangkan Keterampilan Anak Sebelum Dan Selama Di Tk Al-Muhajirin. *PROCEEDINGS*. Vol. 1 No.1.

Wirayudha,. A,.Abdullah,. (2024). Pendampingan Santri TPQ Baiturrahman Palangka Raya Mengenai Adab Dan Doa Harian. *Jurnal PANDAWA*. Vol.2 No.3.